

ABSTRAK

Nandhini Zahra Rahmania (2025): Pengaturan Sistem Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional Kota Bandung Terhadap Korban Narkotika Dalam Perspektif Siyasah Dusturiyah

Mereka harus menjalani rehabilitasi medis dan sosial, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika Bab IX Pasal 54, yang mengatur regulasi mengenai rehabilitasi. Namun, masih ada sejumlah hambatan terhadap pelaksanaan kebijakan ini, terutama di Bandung, di mana BNN melaporkan tingkat penyalahgunaan narkoba yang relatif tinggi. Akibat kekurangan fasilitas rehabilitasi dan sumber daya manusia untuk mengelola volume pengguna yang membutuhkan rehabilitasi, masalah ini menjadi semakin rumit. Sebagai hasilnya, rehabilitasi yang diwajibkan oleh hukum tidak dilaksanakan seefektif mungkin, yang menciptakan kesulitan bagi upaya untuk menangani penyalahgunaan narkoba secara holistik.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui proses pengaturan rehabilitasi Badan Narkotika Nasional Kota Bandung terhadap korban narkoba, 2) Mengetahui dampak proses pengaturan rehabilitasi terhadap tujuan rehabilitasi, dan 3) Mengetahui perspektif siyasah dusturiyah dalam proses pengaturan dan dampak rehabilitasi tujuan rehabilitasi

Peneliti mengambil beberapa teori disini yakni: 1) Teori Perlindungan Hukum menurut Satjito Rahardjo adalah adanya upaya melindungi kepentingan seseorang dengan cara mengalokasikan suatu hak asasi manusia kekuasaan kepadanya untuk bertindak dalam rangka kepentingan tersebut, 2) Teori Kepastian Hukum menurut Sudikno Mertokusumo adalah sebuah jaminan agar hukum dapat berjalan semestinya, artinya dengan kepastian hukum individu yang memiliki hak adalah yang telah mendapatkan putusan dari keputusan hukum itu sendiri. dan 3) Teori Siyasah Dusturiyah menurut Dzajuli adalah hubungan antara pemimpin dan rakyat, serta lembaga-lembaga dalam masyarakat, Siyasah dusturiyah ini biasanya dibatasi pada pengaturan dan perundang-undangan yang sesuai dengan prinsip agama, serta dapat merealisasikan kemaslahatan dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis dengan jenis penelitian kualitatif, pendekatan yuridis empiris yang terdiri atas sumber data primer.

Hasil penelitian ini yaitu: 1) Proses rehabilitasi di Badan Narkotika Nasional Kota Bandung yang dimana dapat dikatakan sudah sesuai prosedur akan tetapi masih ada yang belum optimal dikarenakan masih ada orang yang enggan untuk direhabilitasi sesuai dengan undang-undang nomor 35 tahun 2009, 2) Ditemukan beberapa hambatan serta dampak dalam rehabilitasi ini diantaranya kurangnya pemahaman mengenai narkoba, SDM kurang, dan Fasilitas yang ada di Badan Narkotika Nasional Kota Bandung masih kurang mumpuni, 3) Siyasah Dusturiyah melihat proses pengaturan rehabilitasi dan dampak hukumnya di Badan Narkotika Nasional Kota Bandung diperbolehkan dan tidak dilarang oleh agama selama tidak bertentangan dengan hukum islam.

Kata Kunci: *Rehabilitasi, Badan Narkotika Nasional Kota Bandung, Pengaturan Sistem Rehabilitasi Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika.*